

ABSTRAK

Maisyarah. 2018 *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SMPLB Dharma Wanita Persatuan Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I). H. Surawardi M.Ag (II).Nuryadin M. Ag

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan problematika apa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam materi Fikih dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada anak berkebutuhan khusus Tunarungu di SMPLB Dharma Wanita Persatuan Banjarmasin. Selain itu juga Mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu salah satu bentuk rancangan penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan fakta secara rinci dan mendalam terhadap suatu subjek, peristiwa dan kejadian tertentu.mengenai problematika pendidikan agama Islam materi fikih pada anak tunarungu SMPLB Dharma Wanita Persatuan Banjarmasin serta solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi problema tersebut

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menuturkan masalah yang ada berdasarkan hasil wawancara ataupun observasi dengan informan. Objek penelitian ini adalah Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Fikih pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di SMPLB Dharma Wanita Persatuan dan subjeknya satu orang guru agama dan siswa/i berjumlah 17 orang dengan kategori Tunarungu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diolah dengan teknik *editing dan Interpretasi data*. Selanjutnya dianalisis secara kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mengacu kepada landasan teori

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi antara lain kurangnya kompetensi guru (guru pengampu mata pelajaran PAI adalah guru lulusan S1 Biologi), kondisi siswa, perencanaan pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi siswa, penggunaan alokasi waktu yan kurang efektif, penggunaan/pemanfaatan media yang kurang maksimal. solusi yang dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan memahami karakteristik siswa tunarungu, menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan menggunakan waktu sebaik mungkin, dan penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan anak.

